

**RELATIONS TEACHER PERCEPTION OF TRANSFORMASIONAL
LEADERSHIP STYLE PRINCIPAL AND PERFORMANCE OF
KINDERGARTEN TEACHERS OF AMPEK ANGKEK
DISTRICT OF AGAM WEST SUMATERA PROVINCE**

Rahmi Yulisha Pratiwi, Zulkifli N, Enda Puspitasari

rahmiyulisha_pratiwi@yahoo.com(082383222740),pakzul_n@yahoo.co.id,enda.puspitasari@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *The aim of this research is to know whether there is correlation teacher's perceptions of transformational leadership style principal and performance of kindergarten teacher of Ampek Angkek District of Agam West Sumatera Province. The population of this research is a kindergarten's teacher of Ampek Angkek District of Agam West Sumatra as many as 94 teachers, of this research sample as many as 48 teachers were taken using Taro Yamane formula. The method used is Pearson Product Moment to see the relationship variables on teacher's perceptions of transformational leadership style with the school head teacher performance. The technique of collecting data used questioner in Likert scale form. The technique of analyzing data used test and statistic analytical by using SPSS program for windows Ver.23. Based on the results obtained by testing the hypothesis that there is a significant positive relationship and teachers perceptions of transformational leadership style and performance of kindergarten teacher of Ampek Angkek District of Agam West Sumatera Province. It can be seen from the value of the correlation coefficient of $r_{xy} = 0.318$ and 0.028 significance level of <0.05 . The level of teachers' perceptions about the relationship of transformational leadership style of principals with teacher performance are included in the low category with determinant coefficient in the amount 10,11%, meaning that teachers' perceptions of transformational leadership style of the principal influences on teacher performance as much as 10,11% .*

Key Words: *Perception, Transformational Leadership, Teacher Performance*

HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU TK SE KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT

Rahmi Yulisha Pratiwi, Zulkifli N, Enda Puspitasari

rahmiyulisha_pratiwi@yahoo.com(082383222740),pakzul_n@yahoo.co.id,enda.puspitasari@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat sebanyak 94 guru, sampel penelitian ini sebanyak 48 guru yang diambil dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Metode yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment* untuk melihat hubungan variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk skala Likert. Teknik analisa data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *SPSS for windows Ver. 23*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,318$ dan taraf signifikansi $0,028 < 0,05$. Tingkat hubungan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru termasuk dalam kategori rendah dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar 10,11%, memiliki makna bahwa persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberi pengaruh sebesar 10,11% terhadap kinerja guru.

Kata kunci: Persepsi, Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi memiliki posisi yang sangat strategis. Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas dari sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Bagaimana suatu organisasi merespon berbagai perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya, baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal ditentukan oleh kualitas manusianya. Dalam menghadapi fenomena perubahan lingkungan, melakukan analisa dan evaluasi merupakan pekerjaan yang membutuhkan kualitas sumber daya manusia.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Jika bangsa Indonesia ingin berkarir dalam percaturan global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab. Kualitas sumber daya manusia berkaitan dengan kinerja.

Kinerja dalam suatu organisasi dilakukan oleh segenap sumber daya manusia dalam organisasi, baik tenaga pendidik maupun seorang pimpinan banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia dalam menjalankan kinerjanya. Terdapat faktor yang berasal dari dalam diri sumber daya manusia sendiri maupun dari luar dirinya (lingkungan). Sekolah sebagai salah satu institusi di dalamnya terdapat sekumpulan orang yang masing-masing mempunyai tujuan, semua terhimpun ke dalam satu susunan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, saling melengkapi, saling bekerja sama dan memikul tanggung jawab.

Disamping itu kepemimpinan juga merupakan salah satu factor penentuan keberhasilan organisasi. Kepala sekolah sebagai pemimpin adalah subjek yang harus melakukan transformasional kepemimpinan melalui pemberian bimbingan, tuntunan atau anjuran kepada yang dipimpinnya agar tujuan sekolah tercapai. Penerapan pola kepemimpinan transformasional dapat menunjang terwujudnya perubahan sistem sekolah, karena menurut Sudarwan Danim (2009) kepemimpinan transformasional memiliki penekanan dalam hal pernyataan visi dan misi yang jelas, penggunaan komunikasi secara efektif, pemberian rangsangan intelektual serta pemberian perhatian pribadi terhadap permasalahan individu anggota organisasinya.

Jadi dapat dikatakan kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan masa depan yang lebih cerah dan efektif dalam menghadapi era globalisasi dan modernisasi. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang tidak maksimal. Ketidak maksimalan kinerja guru antara lain dipicu oleh tidak jelasnya konsep dan penerapan manajemen mutu terpadu di sekolah-sekolah yang ditetapkan oleh kepala sekolah.

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian sebagai berikut: a) bagaimana persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat?, b) bagaimana kinerja guru TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat ?, c) apakah ada hubungan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat?

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: a) persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat, b) kinerja guru TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat, c)

hubungan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera barat.

Menurut Sulistyorini (Barnawi dan Arifin, 2012) mengemukakan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut Siswanto (2003) terdapat 4 indikator kinerja guru sebagai berikut: a) Kesetiaan, b) Tanggung Jawab, c) Inisiatif, d) Ketepatan Waktu. Banyak hal yang mempengaruhi kinerja seseorang, antara lain dikemukakan Wahjosumidjo (2011) yakni faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang adalah kewibawaan (*Power*), sifat-sifat atau keterampilan, perilaku dan fleksibilitas pemimpin.

Menurut Veithzal Rivai (2006) bahwa persepsi tersebut adalah suatu proses yang ditempuh untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Individu mempersepsikan sesuatu yang sama secara berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. *Pertama*, faktor *internal* yang termasuk dalam faktor *internal* adalah perasaan, sikap, dan kepribadian individu, perhatian, keadaan fisik, kebutuhan dan motivasi. *Kedua*, faktor *eksternal* yang termasuk dalam faktor *eksternal* adalah latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar.

Menurut Sudarwan Danim (2009) kepemimpinan transformasional memiliki penekanan dalam hal pernyataan visi dan misi yang jelas, penggunaan komunikasi secara efektif, pemberian rangsangan intelektual, serta perhatian pribadi terhadap permasalahan individu anggota organisasinya. Lebih lanjut Aan Komariah dan Cepi Triatna (2008) mengemukakan kepemimpinan transformasional kepala sekolah mengandung 4 komponen pokok, yaitu: a) *Idealized influenced/charisma*, b) *Stimulus inspirasional*, c) *Stimulus intelektual*, dan d) Perhatian individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai variabel (X) dan kinerja guru sebagai variabel (Y). penelitian ini dilaksanakan di TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat pada bulan Mei hingga Oktober 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru TK se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam yang berjumlah 94 guru yang terdiri dari 22 TK. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2014). Dengan menggunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2005) yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dari rumus diatas, didapatkan sampel penelitian berjumlah 48 orang. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah: analisis korelasi sederhana *Person Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil oleh data yang dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistick Ver.23* diperoleh nilai-nilai statistic hasil penelitian secara mendasar seperti X maksimum, X minimum, *mean*, dan standar deviasi yang nantinya akan digunakan untuk pengkategorisasian subjek penelitian. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang diperoleh (Empirik)			
	<i>X max</i>	<i>X min</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>X max</i>	<i>X min</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>
Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	130	26	78	17,3	110	63	88,10	9,177
Kinerja Guru	115	23	69	15,3	88	75	82,98	2,832

a. Deskripsi Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di TK Se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat

Data Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di TK Se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat menggunakan 26 aitem pernyataan dengan 4 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Skor Indikator Variabel Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

No	Indikator	Jumlah Aitem	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-Rata	Persentase	Kriteria penilaian
1	<i>Idealized Influenced</i>	7	1235	1680	25,72	73,51 %	Baik
2	<i>Stimulus Inspirasional</i>	4	659	960	13,72	68,64 %	Baik
3	<i>Stimulus Intelektual</i>	8	1239	1920	25,81	64,53 %	Cukup Baik
4	Perhatian Individu	7	1096	1680	82,83	65,23 %	Cukup Baik
Σ		26	4229	6240	88,10		
		Rata-rata				67,77 %	Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 1235 atau 73,51% berada pada kriteria baik dari yang diharapkan. Skor pada indikator 2 sebesar 659 atau 68,64% berada pada kriteria baik dari yang diharapkan. Skor pada indikator 3 sebesar 1239 atau 64,53 % berada pada kriteria cukup baik dari yang diharapkan. Skor pada indikator 4 sebesar 1096 atau 65,23% berada pada kriteria cukup baik dari yang diharapkan. Jadi indikator persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah tertinggi adalah *idealized influenced* dengan nilai 73,51%. hal ini menunjukkan bahwa Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah di TK Se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat memiliki persentase 67,77% berada pada kriteria baik.

Data Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di golongan menjadi lima kategori, yaitu kategori baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Berdasarkan lima kategori kelompok persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Interval Variabel Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali (BS)	109-130	2	4,2%
Baik (B)	87-108	27	56,2%
Cukup Baik (CB)	65-86	18	37,5%
Kurang Baik (KB)	43-64	1	2,1%
Tidak Baik (TB)	21-42	0	0%
Σ		48	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 27 orang dengan persentase 56,2 % persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada ketegori baik, dan 18 orang dengan persentase 37,5 % persepsi guru tentang gaya kepemimpinan

transformatif kepala sekolah berada pada kategori cukup baik, dan sebagian kecil menunjukkan 4,2 % (2 orang) dan 2,1% (1 orang) berada pada kategori baik sekali dan kurang baik, dan tidak ada yang berada pada kategori tidak baik.

b. Deskripsi Kinerja Guru di TK Se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat

Data Kinerja Guru di TK Se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat mempergunakan 23 item pernyataan dengan 5 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor Indikator Variabel Kinerja Guru

No	Indikator	Jumlah Aitem	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase	Kriteria Penilaian
1	Kesetiaan	8	1441	1920	30,02	75,05 %	Baik
2	Tanggung jawab	4	717	960	14,93	74,68 %	Baik
3	Inisiatif	5	824	1200	17,16	68,66 %	Baik
4	Ketepatan waktu	6	1001	1440	20,85	69,51 %	Baik
Σ		23	3983	5520	82,97		
		Rata-rata				72,15%	Baik

Dari tabel diatas, dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 1441 atau 75,05% berada pada kriteria baik dari yang di diharapkan. Skor pada indikator 2 sebesar 717 atau 74,68% berada pada kriteria baik dari yang diharapkan. Skor pada indikator 3 sebesar 824 atau 68.66% berada pada kriteria baik dari yang diharapkan. Skor pada indikator 4 sebesar 1001 atau 69,51% berada pada kriteria baik dari yang diharapkan. Jadi indikator Kinerja Guru yang tertinggi adalah kesetiaan dengan nilai 75,05%. Kinerja Guru di TK Se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat memiliki persentase 72,15% berada pada kriteria baik

Data Kinerja guru di golongkan menjadi lima kategori, yaitu kategori baik sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. . Berdasarkan lima kategori kelompok kinerja guru subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel. 5 Kategori Interval Variabel Kinerja Guru

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali (BS)	97-115	0	0%
Baik (B)	78-96	46	96%
Cukup Baik (CB)	59-77	2	4.16%
Kurang Baik (KB)	40-58	0	0%
Tidak Baik (TB)	21-39	0	0%
Σ		48	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 46 orang dengan persentase 96% kinerja guru berada pada kategori baik, dan 2 orang dengan persentase 4,16 % Kinerja guru berada pada kategori cukup baik, dan tidak ada yang berada pada kategori baik sekali, kurang baik dan tidak baik.

Uji Prasyarat

Dari hasil uji Uji normalitas menggunakan teknik *statistic non parametric one simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
		Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	Kinerja Guru
<i>N</i>		48	48
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	88.10	82.98
	<i>Std. Deviation</i>	9.177	2.832
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.118	.107
	<i>Positive</i>	.114	.070
	<i>Negative</i>	-.118	-.107
<i>Test Statistic</i>		.118	.107
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.094 ^c	.200 ^{e,d}

Dari tabel diatas pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu 0,94 dan 0,200 lebih besar dari 0,05 (0,94 dan 0,200 > 0,05), maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Maka semua variabel secara statistic telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Tabel. 7 Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
Kinerja Guru			
<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
.874	7	27	.539

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai statistik sebesar 0,874 dan nilai *probability Sig.* sebesar 0,539. Karena nilai $p > 0,05$ (0,539 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Tabel. 8 Hasil Uji Linieritas

<i>ANOVA Table</i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kinerja Guru* Persepsi	<i>Between Groups</i>	164.279	20	8.214	1.043	.452
Guru Tentang Gaya	<i>Linearity</i>	38.051	1	38.051	4.830	.037
Kepemimpinan	<i>Deviation from</i>	126.228	19	6.644	.843	.645
Transformasional	<i>Linearity</i>					
Kepala Sekolah	<i>Within Groups</i>	212.700	27	7.878		
	<i>Total</i>	376.979	47			

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 0,843 dengan hasil signifikansi pengujian linieritas data sebesar 0,037. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru TK terdapat hubungan linier karena nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,037 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah) dengan variabel Y (kinerja guru) se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Berdasarkan perhitungan *correlation bivariate analysis* antara Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X) dengan Kinerja Guru TK (Y) dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistick Ver.23*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 9 Hasil Uji Korelasi

		Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	Kinerja Guru
Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	1 48	.318* .028 48
Kinerja Guru	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.318* .028 48	1 48

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *correlate Bivariate Analysis* antara Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru sebesar $r_{xy} = 0,318$. Berdasarkan nilai koefisien korelasi di atas maka hubungan Antara variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru termasuk kategori rendah. Hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,028, dimana 0,028 lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan besarnya koefisien hasil uji korelasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru. Artinya jika semakin tinggi persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka semakin tinggi kinerja guru.

Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100\%$, ($KD = 0,318^2 \times 100\%$) = 10,11%, maka dapat dilihat bahwa persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberi pengaruh sebesar 10,11% terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, perolehan skor dari subjek penelitian diketahui bahwa tingkat persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang diikuti oleh guru di TK Se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten

Agam Sumatera Barat berada pada kategori baik dimana dari 48 subjek penelitian diperoleh 46 orang atau 96% tingkat kinerja guru di kategori baik.

Dan pada variabel kinerja guru, perolehan skor dari subjek penelitian diketahui bahwa persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah di TK Se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat berada pada kategori baik dimana 48 subjek penelitian diperoleh 27 orang atau 56,2% tingkat persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah baik.

Tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2014). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru TK termasuk dalam kategori rendah sebesar 0,318, dengan nilai $p = 0,028$, karena nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,028 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru TK.

Hubungan korelasi ini rendah dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu 1). Kurangnya komunikasi kepala sekolah dengan guru tentang masalah yang guru hadapi selama mengajar. 2). Kurangnya kepala sekolah memberi pelatihan kepada guru tentang TK dan media-media pembelajaran untuk TK. 3). Kurangnya perhatian kepala sekolah tentang masalah guru dalam mengajar dan dalam membuat media-media pembelajaran. 4). Kurangnya kepala sekolah memberikan kepercayaan terhadap guru sehingga guru-guru tidak bersemangat dalam melakukan pekerjaan dan berinovasi. 5). Kurangnya kepala sekolah yang memotivasi guru baik dalam bentuk reward yang berupa materi maupun pujian. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka semakin tinggi kinerja guru TK.

Nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar $KD = r^2 \times 100\%$ ($KD = 0,318^2 \times 100\% = 10,11\%$), maka dapat dilihat bahwa persepsi guru tentang gaya kepemimpinana transformasional kepala sekolah memberi pengaruh sebesar 10,11% terhadap kinerja guru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan rendah antara Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di TK Se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agama Sumatera Barat dengan nilai koefisien $r_{xy} = 0,318$, $p = 0,028$. Ini berarti semakin baik Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Maka Kinerja Guru di TK Se Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat juga akan meningkat. Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional memberi pengaruh sebesar 10,11% terhadap Kinerja Guru

Rekomendasi

Kepada guru disarankan hendaknya untuk lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru PAUD, mengingat kinerja merupakan unsur penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pendidikan yang terbaik untuk Pendidikan Anak Usia Dini.

Kepada kepala sekolah disarankan untuk dapat memperhatikan gaya kepemimpinan transformasionalnya terhadap semua guru PAUD yang ada di lingkungan sekolah, untuk memberikan pengaruh yang baik guna mengoptimalkan mutu pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru PAUD.

Bagi Lembaga atau instansi seperti Dinas Pendidikan Kabupaten Agam Sumatera Barat agar lebih mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui pelatihan manajemen sekolah atau pelatihan kepemimpinan sehingga dapat meningkatkan kinerja guru TK se Kecamatan Ampek Angkek khususnya dan Kabupaten Agam umumnya.

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti. Selain itu, hendaknya peneliti selanjutnya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru TK.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Triatna. 2008. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Anas Sudjiono, 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- B. Siswanto Sastrohadiwiryo. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Edisi 2*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Bimo Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset. Yogyakarta
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta.
- Dian Savitri. 2014. *Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. Skripsi.
- Encep Safrudin. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan Transformasional*. Diadit Media Press. Jakarta.

- Ery Rita. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMKN 3 Sibolga*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Jajang Sulaeman. 2011. *Persepsi Mengenai Suasana Religious Dalam Keluarga*. (online), <http://ariesilmiah.blogspot.co.id/2011/10/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> (diakses 10 Mei 201)
- Jonathan Sarwono. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Resdakrya. Bandung.
- M. Hamka. 2002. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja Dengan Motivasi Berprestasi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi. Surakarta
- Miftah Thoaha. 2010. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nur Mustafa. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1 FKIP Universitas Riau*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Riduwan Dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistic Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*. Alfabet. Bandung.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.